



PENGARUH PEMBERIAN MASASE MINYAK ZAITUN TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI PADA PASIEN RHEUMATOID ARTHRITIS

Intan Mutia Rahmi

Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Prima Indonesia, Jl. Sampul No.3, Sei Putih Bar., Medan
Petisah, Medan, Sumatera Utara 20118, Indonesia
intanmutiarahmi@unprimdn.ac.id

ABSTRAK

Rheumatoid Arthritis merupakan inflamasi kronis yang menyerang bagian organ internal sehingga dapat mempengaruhi bagian tubuh terutama sendi seperti (pergelangan tangan, kaki dan lutut). Proses inflamasi pada bagian tubuh inilah yang akan menyebabkan rasa nyeri hingga pembengkakan dalam jangka waktu yang lama. Tujuan penelitian yakni untuk mengetahui apakah ada pengaruhnya dengan pemberian masase minyak zaitun terhadap penurunan skala nyeri pada pasien Rheumatoid Arthritis di Rumah Sakit Royal Prima Medan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu melalui rancangan penelitian one group pre-test dan post-test design. Populasi penelitian terdiri dari pasien yang dirawat inap lebih dari 3 hari dengan diagnosa medis Rheumatoid Arthritis di Rumah Sakit Royal Prima Medan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik non probability sampling yaitu purposive sampling, dimana sebanyak 39 pasien akan menjadi sampel pada penelitian ini diambil dari pasien yang lebih dari 3 hari masa rawat inap dan terdiagnosa Rheumatoid Arthritis. Data penelitian dikumpulkan melalui pengukuran skala nyeri, dianalisa melalui uji wilcoxon. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa sebelum dilakukannya masase minyak zaitun ditemukan mayoritas responden berada pada skala ringan sebanyak 16 orang dan minoritas skala nyeri berat sebanyak 9 orang. Setelah dilakukan pemberian masase minyak zaitun mayoritas responden berada pada skala nyeri ringan sebanyak 33 orang dan minoritas responden berada pada skala nyeri berat, Kesimpulannya adalah setelah di lakukan intervensi pemberian masase minyak zaitun terdapat penurunan skala nyeri pada pasien Rheumatoid Arthritis menunjukkan hasil $0,000 < p. \text{value } 0,05$ yang artinya adanya pengaruh massase minyak zaitun terhadap penurunan skala nyeri pada pasien Rheumatoid Arthritis.

Kata kunci: masase minyak zaitun; rheumatoid arthritis; skala nyeri

THE EFFECT OF OLIVE OIL MASSAGE ON REDUCING PAIN SCALE IN RHEUMATOID ARTHRITIS PATIENTS

ABSTRACT

Rheumatoid Arthritis is a chronic inflammation that attacks internal organs so that it can affect parts of the body, especially joints such as (wrists, feet and knees). This inflammatory process in this part of the body will cause pain and swelling over a long period of time. The aim of the research is to find out whether there is an effect of giving olive oil massage on reducing the pain scale in Rheumatoid Arthritis patients at the Royal Prima Hospital in Medan. The type of research used in this research is a quasi-experiment using a one group pre-test and post-test design. The research population consisted of patients who were hospitalized for more than 3 days with a medical diagnosis of Rheumatoid Arthritis at the Royal Prima Medan Hospital. The sampling technique in this study was a non-probability sampling technique, namely purposive sampling, where 39 patients would be the samples in this study taken from patients who had been hospitalized for more than 3 days and were diagnosed with Rheumatoid Arthritis. Research data were collected through pain scale measurements, analyzed using the Wilcoxon test. The results of this study prove that before carrying out the olive oil massage, it was found that the majority of respondents were on the mild scale, 16 people and the minority on the severe pain scale, 9 people. After administering olive oil massage, the majority of respondents were on the mild pain scale, 33 people and the minority of respondents were on the severe pain scale. The conclusion was that after the olive oil massage intervention was carried out, there was a decrease in

the pain scale in Rheumatoid Arthritis patients, showing results of $0.000 < p$. The value is 0.05, which means that there is an effect of olive oil massage on reducing the pain scale in Rheumatoid Arthritis patients.

Keywords: olive oil massage; pain scale; rheumatoid arthritis

PENDAHULUAN

Nyeri merupakan perasaan tidak menyenangkan yang terletak pada bagian tubuh tertentu. nyeri sering digambarkan sebagai proses kerusakan jaringan (misalnya perih, terbakar, terpelintir, robek, tertekan) dan/atau respons fisik atau emosional (misalnya ketakutan, mual, mabuk). setiap sensasi nyeri sedang sampai berat karena kecemasan serta keinginan kuat akan melarikan diri atau membuang sensasi tersebut. penyebab sakit bisa terjadi sendiri atau kondisi yang di deritanya seperti obesitas, asam urat, diabetes dan sebagainya. nyeri ini bisa terjadi pada usia muda dan tua (Eqlima, 2020). Rheumatoid arthritis (RA) merupakan penyakit nyeri kronis yang biasanya menyerang sendi kecil di tangan serta kaki. rheumatoid arthritis stadium awal pertama kali menyerang sendi-sendi kecil, terutama sendi yang menghubungkan jari ke tangan dan jari kaki ke kaki. selain itu, penyakit ini menyebabkan inflamasi, kekakuan, pembengkakan dan rasa sakit pada sendi, otot, tendon, ligamen dan tulang. kondisi ini merupakan penyakit autoimun yakni kondisi ketika sistem imun pada tubuh seseorang menyerang sel-sel tubuhnya sendiri (Hega, 2019).

Berdasarkan data WHO (2022) melaporkan bahwa 18 juta orang di seluruh dunia menderita rheumatoid arthritis. prevalensi rheumatoid arthritis lebih tinggi pada wanita dan pada setiap kelompok umur, namun insiden puncaknya terjadi pada usia 50 hingga 60 tahun. di Indonesia, prevalensi rheumatoid arthritis merupakan salah satu dari penyakit umum dan gejala akibat gejalanya mencapai 7,30% dari total penduduk Indonesia. prevalensi penyakit rheumatoid arthritis di Aceh adalah 13,3% tertinggi di Indonesia, lansia berusia >65 Tahun prevalensi mencapai 18.6% dan 9.90 umumnya di derita oleh petani atau buruh tani. Rheumatoid Arthritis memerlukan penanganan yang serius, sehingga menurut American College of Rheumatology, pengobatan rheumatoid arthritis dapat mencakup pengobatan farmakologis dan non-farmakologis serta pembedahan metode non-farmakologi yang bisa dimanfaatkan untuk meredakan rasa sakit bagi pasien rheumatoid arthritis antara lain pijat atau masase, teknik relaksasi dan istirahat. prosedur non-farmakologi dapat dilakukan di rumah dan sederhana. selain, cara non-farmakologis dapat juga digunakan sebagai pertolongan pertama pada serangan nyeri.

Minyak zaitun merupakan salah satu minyak nabati yang pertama di produksi manusia, awalnya diperas dari buah pohon zaitun yang di tanam di cekungan laut tengah. minyak zaitun dengan kekayaan manfaatnya yang melimpah telah menjadi bintang dalam dunia kuliner, pengobatan, tradisional. minyak zaitun bukan hanya sekedar bahan masakan saja, tapi minyak zaitun juga telah di kenal selama berabad-abad sebagai obat herbal yang memberikan terapi luar biasa untuk kesehatan pada tubuh. Menurut penelitian yang di lakukan oleh Marittasari, (2022) dari hasil penelitiannya mengatakan bahwa pada penderita rheumatoid arthritis terdapat pengobatan yang meliputi non farmakologis. dalam pengobatan secara non-farmakologis peneliti menggunakan terapi minyak zaitun. minyak zaitun mengandung eleochemical, yang mempunyai efek seperti ibuprofen, yaitu anti inflamasi. sementara, minyak zaitun pun mengandung prostaglandin bisa jadi di gunakan buat meredakan pembengkakan serta persendian bagi orang yang menderita Rheumatoid Arthritis.

Selain itu menurut penelitian yang di lakukan oleh Novalinda, (2020) dari hasil penelitiannya bahwa pada penyakit rheumatoid arthritis dapat di lakukan untuk mengurangi rasa nyeri yaitu dengan menggunakan terapi minyak zaitun. sedangkan menurut Mailani, (2020) mengatakan

bahwa dengan menggunakan terapi minyak zaitun pemijatan lembut pada bagian yang dirasakan nyeri akan pengurangan skala nyeri bagi pasien karena terjadinya pelebaran pada pembuluh darah memberikan sensasi relaksasi pada tubuh. Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti terhadap pasien RA, ditemukan data bahwa pasien mengeluh karena mengalami nyeri pada persendian seperti tangan, lutut, sendi dan pergelangan kaki. Pasien juga belum pernah mendengar namanya kalau masase minyak zaitu dapat mengurangi nyeri. Penderita Rheumatoid Arthritis juga mengatakan bahwa selama ini untuk mengurangi nyerinya sering sekali hanya menggunakan obat-obatan pengurang rasa nyeri. Padahal mereka tau bahwa penggunaan obat-obatan dalam jangka waktu lama akan mengakibatkan kerusakan pada ginjal mereka, untuk itulah penderita Rheumatoid Arthritis sangat suka sekali untuk mendapatkan masase minyak zaitun untuk mengurangi nyeri yang dirasakannya.

Hasil tanya jawab yang dilakukan terhadap pasien diperoleh data bahwa pasien tidak pernah mendapatkan terapi masase minyak zaitun sebelumnya serta belum tau apa manfaat minyak zaitu dan seperti apa bentuk dan pelaksanaannya. Berdasarkan permasalahan inilah yang medasari peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui apakah ada pengaruhnya dengan pemberian masase minyak zaitun terhadap penurunan skala nyeri bagi pasien penderita Rheumatoid Arthritis di Rumah Sakit Royal Prima Medan.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan jenis eksperimen semu melalui rancangan penelitian one group pre-test dan post-test design dimana satu kelompok subjek penelitian diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian kelompok penelitian tersebut diobservasi kembali setelah dilakukan intervensi. Populasi penelitian terdiri dari pasien yang dirawat inap lebih dari 3 hari dengan diagnosa medis Rheumatoid Arthritis di Rumah Sakit Royal Prima Medan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik non probability sampling yaitu purposive sampling, dimana sebanyak 39 pasien akan menjadi sampel pada penelitian ini diambil dari pasien yang lebih dari 3 hari masa rawat inap dan terdiagnosa Rheumatoid Arthritis. Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap Rumah Sakit Royal Prima selama 1 minggu dua kali sehari di pagi dan sore hari. Data dikumpulkan melalui pengukuran langsung terhadap skala nyeri. Data yang sudah dikumpulkan akan dianalisa melauai analisa univariat dan bivariat.

HASIL

Berikut akan dijelaskan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 39 pasien Rheumatoid Arthritis di Rumah Sakit Royal Prima Medan selama 1 minggu di ruang rawat inap. Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 39 responden dengan mayoritas umur 56-60 tahun sebanyak 15 orang, minoritas berada pada umur 45-50 tahun sebanyak 4 orang. Pendidikan terakhir mayoritas responden pendidikan SD sebanyak 14 responden, mayoritas sarjana sebanyak 7 orang. Status pekerjaan mayoritas responden dengan status bekerja sebanyak 24 orang, mayoritas tidak bekerja sebanyak 15 orang (38,5%). Jenis kelamin mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 11 responden, mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 28 orang.

Tabel 2 menjelaskan bahwa frekuensi responden tentang skala nyeri sebelum diberikannya masase minyak zaitun lebih banyak responden berada pada kategori nyeri berat sebanyak 18 orang dan lebih sedikit responden berada pada kategori nyeri ringan sebanyak 6 orang.

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Karakteristik Pasien Rheumatoid Arthritis

Karakteristik Responden	f	%
Usia		
45-50 tahun	4	10,3
51-55 tahun	14	35,8
56-60 tahun	15	58,5
Lebih 60 tahun	6	15,4
Pendidikan		
SD	10	25,6
SMP	14	35,9
SMA SMK	8	20,5
Perguruan Tinggi	7	17,9
Pekerjaan		
Bekerja	24	61,5
Tidak Bekerja	15	38,5
Jenis Kelamin		
Laki-laki	11	28,2
Perempuan	28	71,8

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Skala Nyeri Sebelum Pemberian Masase Minyak Zaitun Pada Pasien Rheumatoid Arthritis

Variabel	f	%
Skala Nyeri		
0 : tidak ada nyeri	0	0
1-3 : nyeri ringan	6	15,3
4-6 : nyeri sedang	15	38,4
7-10: nyeri berat	18	41,3

Tabel 3.
Distribusi Frekuensi Skala Nyeri Setelah Pemberian Masase Minyak Zaitun pada Pasien Rheumatoid Arthritis

Variabel	f	%
Skala Nyeri		
0 : tidak ada nyeri	1	2,5
1-3 : nyeri ringan	25	64,3
4-6 : nyeri sedang	12	30,7
7-10: nyeri berat	1	2,5

Tabel 3 menjelaskan bahwa skala nyeri setelah dilakukannya pemberian masase minyak zaitun ditemukan lebih banyak responden berada pada kategori nyeri ringan sebanyak 25 orang (64,3%) dan lebih sedikit responden berada pada kategori tidak ada nyeri sebanyak 1 orang (2,5%).

Tabel 4.
Pengaruh Pemberian Massase Minyak Zaitun Terhadap Skala Nyeri Pada Pasien Rheumatoid Arthritis

Skala Nyeri	N	Mean	Median	Z	Pvalue
Sebelum	39	12,5	17	-3,950	0,002
Setelah	39	5,3	15		

Berdasarkan uji Wilcoxon di dapatkan bahwa ada pengaruh pemberian masase minyak zaitun terhadap penurunan skala nyeri pada pasien Rheumatoid arthritis di Rumah Sakit Royal Prima Medan dengan nilai Pvalue 0,002 dan Z -3,950.

PEMBAHASAN

Skala Nyeri Sebelum Pemberian Masase Minyak Zaitun pada Pasien Rheumatoid Arthritis

Hasil penelitian menjelaskan bahwa frekuensi responden tentang skala nyeri sebelum diberikannya masase minyak zaitun lebih banyak responden berada pada kategori nyeri berat sebanyak 18 orang (41,3%) dan lebih sedikit responden berada pada kategori nyeri ringan sebanyak 6 orang (15,3%). Nyeri merupakan mekanisme protektif untuk menimbulkan kesadaran terhadap kenyataan bahwa sedang atau akan terjadi kerusakan jaringan. Pengalaman yang menimbulkan nyeri dalam ingatan membantu kita menghindari kejadian-kejadian yang berpotensi membahayakan dimasa mendatang (Sherwood, 2015) Rheumatoid arthritis (RA) merupakan penyakit umum atau radang sendi yang disebabkan oleh proses autoimun yang biasanya menimbulkan nyeri pada persendian seperti lutut, tangan, dan jari Sopianto, (2019). Sedangkan menurut Bawarodi (2019), rheumatoid arthritis merupakan penyakit peradangan sendi yang menimbulkan pembengkakan, nyeri dan akhirnya merusak bagian dalam sendi. penderita rheumatoid arthritis sering kali mengalami kekambuhan. faktor yang mempengaruhi kekambuhan nyeri pada lansia yaitu melakukan aktivitas berat seperti naik dan turun tangga. penderita penyakit rheumatoid arthritis biasanya mengeluhkan nyeri sendi yang menyebabkan berkurangnya kekuatan otot sehingga tidak bisa melakukan aktivitas sehari-hari seperti kesulitan jongkok dan naik turun tangga. maka akan menimbulkan nyeri pada lutut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Andari, (2021) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh terhadap penurunan skala nyeri setelah dilakukannya intervensi terapi benson pada penderita rheumatoid arthritis di Puskesmas Bengkulu dengan nilai Pvalue 0,000. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Wahyu (2021) menjelaskan bahwa dengan menggunakan terapi relaksasi Benson untuk menurunkan nyeri pada 22 orang pasien post sectio caesaria dengan hasil terjadinya penurunan tingkat nyeri sedang menjadi nyeri ringan dengan persentase 82% dari total presentase 100%. Berdasarkan hasil pengkajian serta teori bisa dirangkum bahwa sebelum melakukan pengobatan minyak zaitun, mayoritas lansia mengalami nyeri sedang yang kemungkinan disebabkan oleh sebagian faktor aktivitas sehari-hari, seperti umur, sebagian besar berusia 50-60 tahun. pada usia lanjut, proses dan pendeteksian nyeri pada lansia menjadi membingungkan, dan bertambahnya umur bisa menyebabkan penurunan peran muskuloskeletal, biologis serta imunitas sehingga mudah diserang oleh berbagai mikroorganisme.

Berdasarkan pengkajian serta teori bisa diasumsikan maka setelah di lakukan pengobatan minyak zaitun akan penurunan skala nyeri rheumatoid arthritis bagi responden. pengobatan minyak zaitun bisa meluaskan pembuluh darah, mengendurkan otot serta meningkatkan sirkulasi. Maka dari itu, rasa sakit bisa menghilang dengan cara melakukan terapi pemberian minyak zaitun. setelah di lakukan prosedur pengobatan mengenai cara mengurangi rasa sakit, ternyata pasien sudah bisa melaksanakan aktivitas sehari-hari sendiri. Asumsi peneliti adalah rasa nyeri yang dirasakan memang merupakan tanda yang selalu menyertai pasien yang terkena rheumatoid arthritis, namun hal ini dapat diatasi melalui beberapa terapi yang dalam hal ini tidak hanya berupa terapi farmakologi saja akan tetapi dapat dilakukan dengan cara lain yaitu melalui terapi komplementer yaitu terapi daun jeruk. Terapi ini dianggap sangat mampu menurunkan nyeri pada pasien dengan tanda gejala diasnotik nyeri yang menyertai pasien. Terapi ini sangat aman dan sangat gampang digunakan pada pasien dalam jangka waktu yang lama.

Skala Nyeri Setelah Pemberian Masase Minyak Zaitun Pada Pasien Rheumatoid Arthritis

Hasil penelitian tentang skala nyeri setelah dilakukannya pemberian masase minyak zaitun menjelaskan bahwa setelah dilakukannya pemberian masase minyak zaitun ditemukan lebih banyak responden berada pada kategori nyeri ringan sebanyak 25 orang (64,3%) dan lebih sedikit responden berada pada kategori tidak ada nyeri sebanyak 1 orang (2,5%). Minyak zaitun merupakan salah satu minyak nabati yang pertama di produksi manusia, awalnya diperas dari buah pohon zaitun yang di tanam di cekungan laut tengah. minyak zaitun dengan kekayaan manfaatnya yang melimpah telah menjadi bintang dalam dunia kuliner, pengobatan, tradisional. minyak zaitun bukan hanya sekedar bahan masakan saja, tapi minyak zaitun juga telah di kenal selama berabad-abad sebagai obat herbal yang memberikan terapi luar biasa untuk kesehatan pada tubuh.

Pengaruh Pemberian Massase Minyak Zaitun Terhadap Skala Nyeri pada Pasien Rheumatoid Arthritis

Berdasarkan uji Wilcoxon di dapatkan bahwa ada pengaruh pemberian masase minyak zaitun terhadap penurunan skala nyeri pada pasien Rheumatoid arthritis di Rumah Sakit Royal Prima Medan dengan nilai Pvalue 0,002 dan Z -3,950. Berdasarkan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap pengaruh pemberian masase minyak zaitu adalah peneliti melihat bahwa pemberian masase minyak zaitun sangat berpengaruh terhadap penurunan skala nyeri pada pasien Rheumatoid Arthritis. Pasien yang mendapatkan pemberian masase minyak zaitu merasa nyerinya rata-rata mengalami penurunan skala nyeri. Pasien juga mengatakan bahwa masase minyak zaitun ini sangat gampang digunakan, bisa kapan saja dan dimana saja, disamping penggunaannya yang mudah dan tidak ribet. Asumsi penilitia tentang pengaruh masase minyak zaitun terhadap penurunan skala nyeri adalah pemberian masase minyak zaitun ini sangat berdampak pada penurunan skala nyeri pada pasien Rheumatoid Arthritis. Pasien juga terlihat sangat senang mendapatkan perlakuan ini. Pasien mengatakan bahwa akan menggunakan masase minyak zaitu ini dalam jangka waktu yang lama karena tidak memiliki efek samping yang merugikan bagi pasien

SIMPULAN

Skala nyeri sebelum pemberian masase minyak zaitun lebih banyak responden berada pada kategori nyeri berat sebanyak 18 orang dan lebih sedikit responden berada pada kategori nyeri ringan sebanyak 6 orang. Skala nyeri setelah pemberian masase minyak zaitun ditemukan lebih banyak responden berada pada kategori nyeri ringan sebanyak 25 orang dan lebih sedikit responden berada pada kategori tidak ada nyeri sebanyak 1 orang. Ada pengaruh pemberian masase minyak zaitun terhadap penurunan skala nyeri pada pasien Rheumatoid arthritis di Rumah Sakit Royal Prima Medan dengan nilai Pvalue 0,002 dan Z -3,950.

DAFTAR PUSTAKA

- Angayomi, H. (2019). *Farmasi, Medis & Kesehatan*. Bandung : Penerbit Nuansa Cendekia.
- Apriyeni, E., Praticia, H., & Rahayuningrum, D C. (2023). Self Management dan Kualitas Hidup Penderita Reumathoid Arthritis. *Real in Nursing Journal (RNJ)*, 6(1) 3.
- Andari, F. N., Santri, R. A., & Nurhayati, N. (2021). Terapi Benson Untuk Penurunan Nyeri Rheumatoid Arthritis Lansia. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 4(2), 345–356. <https://doi.org/10.33369/jvk.v4i2.19103>
- Arfianda, A., Tharida, M., & Masthura, S. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya penyakit rheumatoid arthritis pada lansia di Gampong Piyeung Manee Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(2), 992–1002
- Anisah, I. N., & Maliya, A. (2021). Efektivitas Relaksasi Benson Terhadap Kecemasan

- Pasien. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 14(1), 57–64.
<https://doi.org/10.23917/bik.v14i1.12226>
- ANNET, N., & Naranjo, J. (2014). Prevalensi Rheumatoid Arthritis pada tahun 2018 -2019. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 2071–2079.
- Aspiani, R.Y. (2014). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Keluarga*. Jakarta: Trans Info Media
- Haryanti, S. (2011). Arthritis Reumatoid Juvenil. *Advances in Eye Research*, 1102005035, 1–35.
- Elfira, E. (2020). *Diagnosis Nyeri Sendi Dengan Terapi Komplementer & Elektromyography Berbasis Arduino Uno*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Mawarni & Despiyadi. (2020). jurnal penanganan penyakit rheumatoid arthritis. File:///C:/Users/Dell/Downloads/1139-Article%20Text-12896-2-10-20210209%20(1).Pdf, 21(1), 1–9
- Mayangsari, D., & Sari, D. G. (2021). Manfaat Aromatherapy Lavender. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.48144/jiks.v14i1.523>
- Kurniawan, S., Febriansa, A S., Asfar, A., & Ramli, R. (2021). Pengaruh Refleksi Massage Therapy Terhadap Penurunan Kualitas Nyeri pada Lansia Penderita Rheumatoid Arthritis. *Window of Nursing Journal*, 2(1) 15.
- Muna, N., Sulistyawati, R A., & HK, A N. 2023. Pengaruh Kombinasi Kompres Hangat & Olesan Minyak Zaitun Terhadap Skala Nyeri Petani Low Back Pain di Desa Plesan. Universitas Kusuma Husada Surakarta : Program Studi Keperawatan Program Sarjana.
- Purwansa, S W., Diah, A W., Negrum, L S. (2022). Faktor Penyebab Kekambuhan Reumathoid Arthitist Pada Lansia (55 - 85 Tahun). *Nursing Information Journal*, 1(2) 1.
- Putri dan priyanto, (2020). jurnal kesmas asclepius, tingkat pengetahuan terhadap penanganan penyakit rheumatoid arthritis. File:///C:/Users/Dell/Downloads/1139- Article%20Text-12896-2-10-20210209%20(1).Pdf, 21(1), 1–9
- Rin, R., Umaht, K., Mulyana, H., & Purwanti, R. (2021). terapi UNTUK MENURUNKAN NYERI REMATIK : A LITERATURE RIVIEW. 9(2), 183–191.
- Sari, M., Sari, N P., & Iskandar, S. (2022). Tetapi Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Penurunan Nyeri Pada Lansia Yang Menderita Rheumatoid Athritist. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2) 2-3.
- Salsabilla, A. R. (2020). Aromaterapi Lavender sebagai Penurun Tingkat Kecemasan dan nyeri. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 761–766.
<https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.407>
- Sari, D. W. I., Syarafina, F. Z., Ayuningtias, K., Rindiani, N. A., Setianingrum, P. B., Febriyanti, S., & Pradana, A. A. (2022). Efektivitas Terapi Relaksasi Benson untuk Meningkatkan Kualitas Hidup. *Muhammadiyah Journal of Geriatric*, 2(2), 55.
<https://doi.org/10.24853/mujg.2.2.55-61>
- Sherwood. (2015). *Hubungan Nyeri Dengan Rheumatoid Arthritis*. Naskah Publikasi.
<https://eprints.ums.ac.id/39507/1/FULL%20NASPUB.pdf>
- Suhartini, D. F., & Afriozza, S. (2021). Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Lanjut Usia Di Desa Batubantar Pandeglang. *Journal of Healath Research Science*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.34305/jhrs.v1i1.285>
- Tante, Chris, (2014). *kapita selekta kedokteran*. jakarta: media aesculapius. Tim Pokja SDKI DPP PPNI, (2016), *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)*, Edisi 1, Jakarta,

Persatuan Perawat Indonesia

Tim Pokja SIKI DPP PPNI, (2018), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia

Tim Pokja SLKI DPP PPNI, (2018), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia

Tjahya, A. (2019). Penilaian nyeri. *Academia*, 133–163.
<http://www.academia.edu/download/49499859/pemeriksaan-dan-penilaian-nyeri.pdf>